

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh latihan regulasi emosi dengan teknik relaksasi napas dalam terhadap penurunan skor agresif risiko perilaku kekerasan pada pasien skizofrenia di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden (umur dengan rerata pada kelompok intervensi 29,30 tahun dan kontrol 30,81 tahun, jenis kelamin mayoritas laki-laki pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol, pekerjaan mayoritas tidak bekerja dan lama sakit lama sakit pada kelompok intervensi 4,72 tahun dan kontrol 5,64 tahun).
2. Skor agresif risiko perilaku kekerasan pada pasien skizofrenia sebelum diberikan latihan regulasi emosi dengan teknik relaksasi napas dalam pada kelompok intervensi di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah adalah 14,09.
3. Skor agresif risiko perilaku kekerasan pada pasien skizofrenia sesudah diberikan latihan regulasi emosi dengan teknik relaksasi napas dalam pada kelompok intervensi di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah adalah 9,27.
4. Skor agresif risiko perilaku kekerasan pada pasien skizofrenia sebelum diberikan latihan regulasi emosi dengan teknik relaksasi napas dalam pada kelompok kontrol di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah adalah 14,45.
5. Skor agresif risiko perilaku kekerasan pada pasien skizofrenia sesudah diberikan latihan regulasi emosi dengan teknik relaksasi napas dalam pada kelompok kontrol di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah adalah 11,90.
6. Ada pengaruh latihan regulasi emosi dengan teknik relaksasi napas dalam untuk menurunkan skor agresif risiko perilaku kekerasan pada pasien skizofrenia di RSJD Dr. RM. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah Tengah pada kelompok intervensi dengan nilai p value = 0,000 dan pada kelompok kontrol dengan nilai p value = 0,000.

**1. Bagi Penulis**

Hasil penelitian dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman nyata penulis dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan perilaku kekerasan menggunakan intervensi latihan regulasi emosi dengan teknik relaksasi napas dalam.

**2. Bagi profesi keperawatan**

Hasil penelitian dapat digunakan untuk memberikan latihan regulasi emosi dengan teknik relaksasi napas dalam dan ditindaklanjuti dengan pembuatan SOP latihan regulasi emosi dengan teknik relaksasi napas dalam untuk melaksanakan asuhan keperawatan pada klien dengan perilaku kekerasan.

**3. Bagi institusi rumah sakit**

Hasil penelitian dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh pihak rumah sakit untuk meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit dengan membuat kebijakan menggunakan latihan regulasi emosi dengan teknik relaksasi napas dalam untuk menurunkan skor agresif perilaku kekerasan.

**4. Bagi Peneliti lain**

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan instrument yang lain untuk mengukur skor agresif risiko perilaku kekerasan dan menggunakan responden yang lebih banyak untuk meminimalkan bias.